

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi mempunyai peran yang sangat penting dalam dunia bisnis, yang mana berkaitan erat dengan keuangan sehingga setiap pengambilan keputusan yang akan dilakukan haruslah sesuai dengan informasi keuangan maupun akuntansi pada perusahaan tersebut. Sebagai suatu sistem informasi, akuntansi sangat dibutuhkan bagi para pihak intern maupun ekstern perusahaan. Secara umum pihak – pihak yang membutuhkan informasi akuntansi diantaranya yaitu : Manajer, Investor, Instansi Pemerintah, Kreditor, Organisasi Nirlaba serta Pemakaian Lainnya.

Adapun tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi, memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan terkait perencanaan dan pengendalian bisnis, melakukan kontrol secara tepat terhadap aset perusahaan, efisiensi biaya dan waktu terhadap kinerja keuangan serta penyajian data keuangan yang sistematis dan akurat dalam periode akuntansi yang tepat.

Untuk itu, suatu perusahaan yang menjalankan bisnis perlu merancang dan menjalankan dengan baik terkait sistem informasi akuntansi termasuk sub sistem dengan memperhatikan beberapa komponen pada sistem informasi akuntansi. Seperti sumber daya manusia yang mampu memahami bisnis proses akuntansi dan keuangan secara umum, prosedur keuangan dan akuntansi, formulir data keuangan yang digunakan untuk mencatat seluruh aktifitas keuangan, *software* akuntansi dan *hardware* yang didukung

dengan jaringan internet serta kelengkapan lainnya. Sehingga akan mampu membangun kegiatan bisnis perusahaan dapat berjalan dengan efektif, efisien, dan membawa dampak positif untuk perkembangan bisnis perusahaan karena mampu memaksimalkan tujuan dan manfaat sistem informasi akuntansi tersebut.

Sistem akuntansi yang terkomputerisasi memiliki tiga keunggulan dibandingkan dengan sistem akuntansi manual. Pertama, sistem yang terkomputerisasi membuat proses pencatatan sampai pelaporan keuangan perusahaan menjadi lebih sederhana dan mudah. Transaksi dicatat dalam *form* dan terproses dalam waktu yang sama di dalam proses pencatatan akuntansi lainnya seperti buku besar. Kedua, proses yang terkomputerisasi lebih akurat dari pada sistem manual. Ketiga, sistem dapat membantu menyediakan informasi laporan posisi keuangan yang *ter-update* yang dapat digunakan manajemen untuk mengambil keputusan.

Di dalam dunia yang saat ini berubah demikian cepat, banyak perusahaan yang menemukan bahwa mereka harus memenuhi kebutuhan dengan cepat dan efisien. Seiring dengan makin dewasanya industri *software*, semakin banyak perusahaan yang membeli *software* oleh karena kemudahan ketersediaan *software* dan biaya yang lebih murah. Menurut perkiraan 80% perusahaan saat ini memasang komputer, menggunakan atau mempertimbangkan untuk menggunakan *software* massal.

Salah satunya *software* akuntansi adalah *Accurate Accounting Software*. *Accurate* adalah salah satu *software* akuntansi yang sudah membantu cukup banyak akuntan dan juga para pengusaha di Indonesia. *Software Accurate* adalah program akuntansi buatan putra-putri bangsa. Pengembangnya adalah CPSSoft (PT. Cipta Piranti Sejahtera) CPSSoft tidak melayani penjualan mereka fokus di pengembangan program dan

administrasi. *Accurate* sudah melayani berbagai perusahaan hampir di seluruh Indonesia dari tahun 1998 hingga sekarang. Karena produk lokal *accurate* sudah sesuai PSAK dan Perpajakan di Indonesia.

Accurate adalah sebuah *software* akuntansi yang dijual di pasaran. Banyak perusahaan yang sudah menggunakan aplikasi ini bahkan *accurate* telah diajarkan di beberapa lembaga pendidikan baik di sekolah maupun di jenjang universitas. Semua bisnis yang sudah modern memiliki *software* ini sebagai alat bantu untuk memudahkan dan mempercepat tugas-tugas administratif yang memerlukan ketelitian, keakuratan dan keamanan. *Accurate Accounting Software* akan membantu menyelesaikan pekerjaan dengan cepat. Dengan menggunakan *software* ini setiap masalah yang berhubungan dengan pencatatan transaksi keuangan perusahaan hingga pelaporan keuangan dapat terselesaikan dengan waktu yang telah ditentukan. Dengan menerapkan sistem *accurate* sangat membantu pencatatan transaksi keuangan, selain itu mengurangi tingkat kejenuhan para karyawan yang dihadapkan dengan transaksi – transaksi keuangan yang beragam. Dalam mengoperasikan program *software accurate* ini, dibutuhkan adanya training atau pelatihan kepada setiap karyawan yang diberikan tanggung jawab untuk menggunakan *software* ini.

Target penulis untuk meneliti penerapan penggunaan *software accurate* ini adalah perusahaan manufaktur. Mengapa perusahaan manufaktur? Dikarenakan perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang memerlukan sistem informasi akuntansi lebih banyak dan rumit dibandingkan perusahaan lainnya. Jadi sangat tidak efisien apabila perusahaan manufaktur masih menggunakan sistem pencatatan secara manual atau hanya menggunakan excel. Dengan proses bisnis yang begitu banyak yang salah satunya adalah proses produksi, maka akan susah jika perusahaan

manufaktur tidak menggunakan sebuah *software* akuntansi yang dapat membantu kelancaran proses bisnis perusahaan dan menghasilkan laporan keuangan secara lebih cepat dan efisien.

PT. XYZ merupakan perusahaan spesialis produksi bahan bangunan berbahan dasar beton, terutama produksi paving block dan aksesorisnya. Pada awalnya PT. XYZ melakukan pencatatan semua transaksinya dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Namun akhirnya semakin berkembangnya perusahaan, mereka menemukan banyak sekali transaksi yang menemui jalan buntu karena terbatasnya fitur dari program manual excel tersebut.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut perusahaan ini membutuhkan sebuah sistem yang memadai. Yang dapat mempermudah pencatatan akuntansi, mengontrol laporan keuangan perusahaan, dan berbagai macam transaksi yang muncul. PT. XYZ baru menerapkan sebuah sistem informasi akuntansi dengan menggunakan *software accurate* di bulan Mei 2018. Peneliti dalam penelitian kali ini, akan berfokus pada bagaimana implementasi dan implikasi suatu penerapan sistem informasi sebelum dan sesudah menggunakan *software accurate* pada PT. XYZ.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah penerapan sebelum dan sesudah menggunakan *software accurate* dalam penyusunan laporan produksi di PT. XYZ ?
2. Bagaimanakah implikasi atas penerapan *software accurate* pada penerapan laporan produksi di PT. XYZ ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan sebelum dan sesudah menggunakan *software accurate* dalam penyusunan laporan produksi di PT. XYZ
2. Untuk menganalisis implikasi atas penerapan *software accurate* di PT. XYZ

1.4 Manfaat Penelitian

1. Aspek Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar sumber informasi bagi penelitian yang akan datang, serta dapat dijadikan untuk membandingkan teori yang satu dengan teori yang lain selama perkuliahan dan dapat mengembangkan daya fikir yang sistematis .

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi bagi siapapun mengenai sistem informasi akuntansi dengan menggunakan *software accurate*.

3. Aspek Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah di dapat serta memberi suatu wawasan untuk berfikir dan berbuat dalam menganalisis sistem informasi akuntansi yang berbasis *accurate*.